

Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Sosial Budaya Dalam Memahami Materi Cerita Pendek Untuk Meningkatkan HOTS Siswa Kelas XI SMA

Vannisa Hidayasa, Liesna Andriany, Amaluddin

ABSTRACT

This study aimed to develop socio-cultural-based LKPD teaching materials in understanding short story material to improve HOTS for class XI SMA. The research method used 4-D Research and Development by Thiagarajan that consists of four stages, namely define, design, development, and dissemination. This study is limited to the development stage, due to the current pandemic situation so it cannot be carried out for the dissemination stage. Data was collected using research instrument techniques to assess the validity of the products that have been developed, in the form of a validation questionnaire to be assessed by material experts in the form of content, construction, language aspects and design experts in the form of writing display aspects, image display, LKPD functions, and LKPD benefits. The assessment of the material aspect got an overall score of 90% with the "Very Good" criteria, means that the product is feasible and valid to be tested in small groups and large groups, thus the material can be a prototype of socio-cultural based short story worksheets. The design aspect assessment gave an assessment of 98.5% with the criteria of "Very Good", means that the product is feasible and valid to be tested by small groups and large groups, so from the design aspect it can become a prototype of socio-cultural-based short story worksheets. Thus, the overall socio-cultural-based short story LKPD is categorized as very good.

ARTICLE HISTORY

Submitted 16 Juni 2022
Revised 03 Juli 2022
Accepted 30 Juli 2022

KEYWORDS

LKPD, short story, socio-cultural based

CITATION (APA 6th Edition)

Vannisa Hidayasa, Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Sosial Budaya Dalam Memahami Materi Cerita Pendek Untuk Meningkatkan HOTS Siswa Kelas XI SMA. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*. 2(2), 28 - 35

*CORRESPONDANCE AUTHOR

yannisahidayasa123@gmail.com

Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

PENDAHULUAN

Proses kegiatan belajar dapat mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku. Setelah melalui proses belajar maka diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga hasil belajar. Hasil belajar yang baik tentunya didukung oleh fasilitas belajar yang diberikan kepada siswa, salah satunya adalah fasilitas lembar kerja peserta didik (selanjutnya disebut dengan LKPD) yang diberikan oleh sekolah.

LKPD tentunya bukan hal asing lagi bagi peserta didik maupun guru. Banyak penerbit yang telah menerbitkan buku dengan sebutan LKPD. LKPD yang beredar memiliki berbagai macam model dan beranekaragaman penataan isi materi sesuai kreativitas pengarangnya. Hal ini mempengaruhi hasil belajar karena LKPD adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD ini berisi petunjuk langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mengerjakan suatu tugas, dan

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sosial Budaya Dalam Memahami Materi Cerita Pendek Untuk Meningkatkan HOTS Siswa Kelas XI SMA | 29
berperan membantu peserta didik dalam memadukan aktivitas fisik dan mental mereka selama proses pembelajaran.

Prastowo (2015:204) dalam artikelnya menyatakan bahwa LKPD adalah suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.

Saat ini pembelajaran dilakukan dengan daring karena penyebaran pandemi Covid-19 yang memaksa aktivitas pembelajaran tatap muka dibatasi demi pencegahan penularan virus. Melihat fenomena ini guru dan sekolah harus siap untuk menyiapkan LKPD untuk memenuhi tugas sekolah yang akan diberikan sehingga tidak mengganggu pembelajaran siswa. Dengan begitu langkah yang diambil guru adalah dengan melakukan pengembangan LKPD. Namun, pengembangan LKPD bukan dilakukan saat pandemi tetapi guru harus siap melaksanakan bahan ajar kapan saja demi penyesuaian kebutuhan belajar siswa.

Sesuai Kurikulum 2013, pembelajaran berpusat pada siswa. Dengan demikian, siswa dituntut untuk berpikir kritis sehingga guru harus menyiapkan LKPD yang mampu meningkatkan pemikiran kritis siswa. Contohnya, pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis sosial budaya adalah salah satu usaha untuk meningkatkan pemikiran kritis siswa karena menggunakan pendekatan ilmiah. Saragih (2016:200) menyatakan dalam artikelnya bahwa, "Genre adalah teks yang berbentuk sebagai realisasi budaya penutur bahasa". Dengan begitu pembelajaran Bahasa Indonesia harus berkaitan dengan sosial budaya penuturnya, yaitu penutur Bahasa Indonesia. Salah satu tujuan praktis digunakannya pendekatan ini adalah sebagai fungsi sosial.

Selanjutnya, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak dapat dipisahkan dari keterampilan berbahasa. Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan memahami. Memahami merupakan kemampuan untuk mengenal, dimana siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan sederhana diantara fakta-fakta atau konsep. Hasil dari proses kreatif ini bisa disebut dengan istilah karangan atau tulisan.

LKPD yang memuat materi teks cerita pendek tersedia di percetakan dan toko buku. Akan tetapi, LKPD tersebut tidak berisi langkah-langkah menulis cerpen secara sistematis. Materi yang terdapat pada LKPD tersebut umumnya berisi pengertian unsur intrinsik dan ekstrinsik teks cerita pendek saja dan tidak memberikan contoh dari masing-masing unsur tersebut. Selain itu, contoh teks cerpen yang dimuat juga kurang dekat dengan peserta didik karena tidak diangkat dari cerita-cerita yang berbasis sosial budaya.

Dalam proses pembelajaran, LKPD sangat perlu digunakan, karena dapat membantu guru dalam mengarahkan peserta didik untuk dapat menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja. Selain itu, LKPD juga dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan proses,

mengembangkan sikap ilmiah serta membangkitkan minat peserta didik terhadap sosial dan budaya sekitarnya. Menurut Prastowo (2015: 273) menyebutkan delapan unsur LKPD secara spesifik, antara lain: Judul, kompetensi dasar yang akan dicapai, Waktu penyelesaian, Peralatan atau bahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas, Informasi singkat, Langkah kerja, Tugas yang harus dilakukan, Laporan yang harus dikerjakan.

Dilihat dari unsur-unsur LKPD, berdasarkan yang dikatakan Prastowo diatas LKPD-LKPD yang ada masih banyak kekurangan terutama alat dan bahan. Contohnya, dalam kompetensi dasar tidak dilampirkan adat dan budaya setempat. Seperti halnya adat dan budaya yang digunakan masyarakat yang tinggal di Kota Medan banyak sekali yang harus diketahui peserta didik seperti bahasa yang digunakan, rumah adat, pakaian adat, tari-tarian budaya, senjata tradisional, adat pernikahan masyarakat yang tinggal di Kota Medan. Karena itu peserta didik harus menjaga dan melestarikan adat dan kebudayaan masyarakat yang tinggal di Kota Medan agar tidak punah, apalagi di zaman modern ini kebudayaan luar sudah mulai mempengaruhi generasi muda, disinilah peran penting pengembangan LKPD berbasis sosial budaya dalam memahami materi cerita pendek untuk meningkatkan HOTS. Dan belum adanya prototipe pengembangan LKPD berbasis sosial budaya pada materi cerita pendek.

Sehubungan dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti melihat pentingnya penelitian Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Sosial Budaya Dalam Memahami Materi Cerita Pendek Untuk Meningkatkan HOTS Siswa Kelas XI SMA tujuannya agar siswa lebih mudah memahami dan dapat menciptakan sebuah cerita pendek.

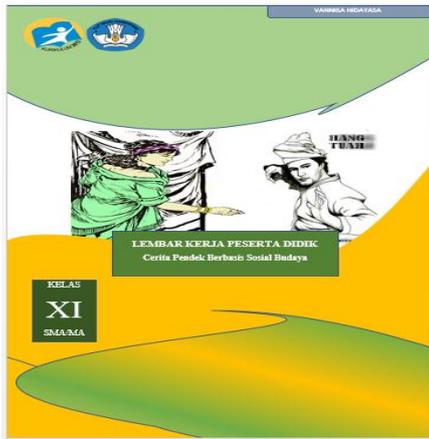
PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan rangkaian penelitian dan pengembangan sesuai dengan metode yang ditentukan yaitu metode 4D oleh Thiagarajan peneliti mendapatkan data penelitian yang menjadi rumusan masalah. Dari analisis data tersebut, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang terdiri dari 1) prototipe dan hasil dari proses pembuatan LKPD, dan 2) tingkat validitas LKPD berdasarkan penilaian para ahli.

A. Prototipe dan Hasil Produk Bahan Ajar

Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah LKPD berbasis sosial budaya dalam memahami materi cerita pendek untuk meningkatkan HOTS siswa kelas XI SMA. Judul LKPD ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik Cerita Pendek Berbasis Sosial Budaya. Berikut ini adalah tampilan prototipe LKPD yang telah dikembangkan :

Cover Depan LKPD



Cover Belakang LKPD



Gambar 1. Judul Cover LKPD

Kegiatan Belajar I

MENEMUKAN NILAI KEHIDUPAN YANG TERKANDUNG DALAM CERPEN

Tujuan Pembelajaran:

- Siswa dapat menemukan nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek

Materi Pembelajaran

A. Pengertian Cerita Pendek (Cerpen)

Cerpen merupakan singkatan dari cerita pendek. Saat membaca cerpen biasanya sangat cepat selesai. Selain itu isi pada cerpen juga sangat mudah dipahami karena ceritanya yang singkat dan tidak rumit seperti pada cerpen. Pada umumnya permasalahan yang dikisahkan pada cerpen tidak terlalu rumit.

Menurut KBBI cerpen merupakan cerita pendek yang berisi tentang kisah cerita yang berisi tidak lebih dari 10 ribu kata. Pada umumnya cerita pada cerpen bisa memberikan kesan dominan dan berfokus pada permasalahan satu tokoh.

Nurgiantoro (2019:10) menyebutkan cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam, suatu hal yang kiranya tidak mungkin dilakukan dalam sebuah novel. Cerpen sesuai dengan namanya adalah cerita yang pendek. Panjang cerpen itu sendiri bervariasi.

Kegiatan Belajar II

MENELAHAH CIRI, JENIS, DAN STRUKTUR YANG TERKANDUNG DALAM CERPEN

Tujuan Pembelajaran:

- Siswa dapat menelaah ciri, jenis, dan struktur cerpen

Materi Pembelajaran

A. Ciri-ciri Cerpen

Ciri cerpen merupakan pencirian dari suatu cerpen yang akan membentuk suatu keunikan dalam cerpen yang membuat seseorang mengerti akan pencirian isi cerpen tersebut.

Nurhayati menyebutkan ciri cerpen adalah sebagai satuan pencirian yang dapat membentuk suatu keunikan cerita serta membuat pembaca akan mengerti pencirian dari cerpen tersebut.

Menurut Sem (Nurhayati 2019:17) bahwa cerpen adalah karya sastra yang memusat kepada suatu peristiwa pokok saja.

Nurhayati (2019:117) menyebutkan karakteristik cerpen adalah sebagai berikut:

- 1) Jalan ceritanya lebih pendek dari novel
- 2) Sebuah cerpen memiliki jumlah kata yang tidak lebih dari 10.000 (10ribu) kata
- 3) Biasanya isi cerpen berasal dari kehidupan sehari-hari
- 4) Tidak menggambarkan semua kisah para tokohnya, hal ini karena dalam cerpen yang digambarkan hanyalah intonasinya saja.
- 5) Tokoh dalam cerpen digambarkan mengalami masalah satu atau dua konflik hingga pada tahap penyelesaiannya.
- 6) Pemakaian kata yang sederhana serta ekonomis dan mudah dikenal pembaca.
- 7) Kesan yang ditimbulkan dari cerpen tersebut sangat mendalam sehingga pembaca dapat ikut merasakan kisah dari cerita tersebut.

Kegiatan Belajar III

MENELAHAH TEKS CERPEN BERDASARKAN STRUKTUR YANG TERKANDUNG DALAM CERPEN

Tujuan Pembelajaran:

- Siswa mampu menelaah teks cerpen berbasis sosial budaya

Materi Pembelajaran

Pada materi II Anda sudah mempelajari tentang bagaimana cara menganalisis ciri, jenis, dan struktur sebuah cerpen berbasis sosial budaya. Jadi sekarang Anda akan menelaah sebuah cerita pendek berbasis sosial budaya berdasarkan struktur cerpen yang baik dan benar.

Fokus penelaahannya adalah tentang struktur yang terkandung dalam cerpen. Kegiatan yang harus dilakukan pada saat menelaah teks cerpen adalah menganalisis teks cerpen melalui bagian-bagiannya. Berikut ini akan dijelaskan struktur yang terkandung di dalam cerpen.

A. Pengertian Menelaah

Menelaah teks cerpen merupakan proses untuk memperbaiki tulisan agar cerpen memiliki kualitas yang baik dengan cara membaca dengan teliti untuk menemukan ketidaktepatan penggunaan bahasa, memberikan tanda koreksi, serta merevisi tulisan. Dengan begitu tulisan yang ditulis akan terjamin kualitasnya baik segi sistematisa penyajian, isi, dan bahasa.

Kegiatan Belajar IV

MENCIPTAKAN SEBUAH CERPEN DENGAN MEMPERHATIKAN TOPIK

Tujuan Pembelajaran:

- Siswa dapat menciptakan sebuah cerpen

Materi Pembelajaran

A. Menulis cerpen

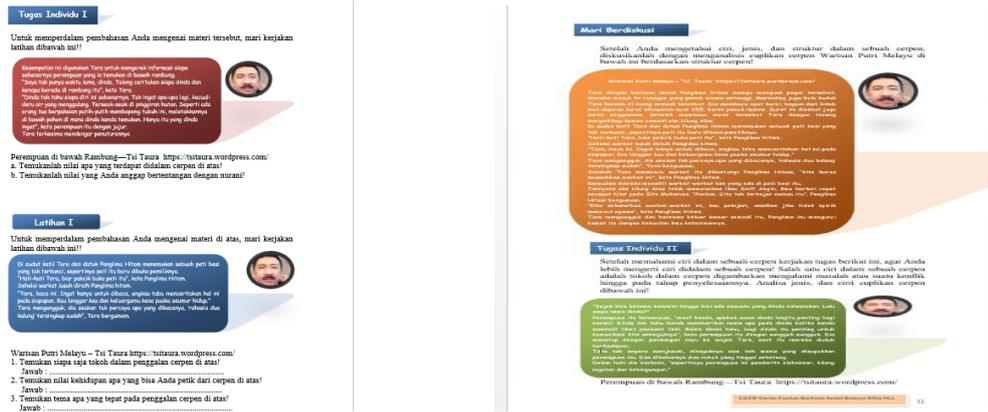
Setelah membahas menelaah, sekarang kita akan membahas menciptakan sebuah cerpen, yang perlu Anda ketahui sebelum memulai menulis cerpen. Sebelum mempelajari kerangka di dalam menulis cerpen, ada baiknya Anda mengingat terlebih dahulu bahwasanya dalam jenis sebuah cerpen seperti cerpen berbasis sosial budaya memiliki kerangka tersendiri. Jadi kerangka di dalam cerpen tidak selalu sama, tetapi memiliki unsur utama yang sama yaitu pendahuluan, isi, dan penutup.

B. Cara membuat cerpen yang baik adalah:

1. Siapkan waktu 10 hingga 20 jam

Cara membuat cerpen yang mudah bagi penulis yang pertama yaitu menyiapkan waktu selama 10 hingga 20 jam. Waktu 10 hingga 20 jam adalah akumulasi waktu yang bisa gunakan untuk menghasilkan karya cerpen, mulai dari penemuan ide hingga penyusunan tulisan.

Gambar 2. Materi LKPD



Gambar 3. Tugas, Latihan, dan Diskusi

B. Tingkat Validitas LKPD

LKPD Sesuai dengan Teknik analisis data, peneliti telah mereduksi data-data dari para ahli dengan memfokuskan data pada butir-butir kuesioner penelitian produk. Berikut ini adalah pemaparan data hasil penilaian dari para ahli:

1. Validasi Ahli Materi

Penilaian validasi oleh ahli materi meliputi pada aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, dan aspek kelayakan bahasa. Hasil data validasi materi dapat dilihat pada tabel 1 sedangkan hasil validasi dari dua validator ahli materi dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 1 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Analisis	Validator	
			Validator I	Validator II
1	Kelayakan Isi	$DP = \frac{n}{N} \times 100$	88%	94%
		Rata-rata	91%	
		Kriteria	Sangat Baik	
2	Kelayakan Penyajian	$DP = \frac{n}{N} \times 100$	91%	94%
		Rata-rata	92,5%	
		Kriteria	Sangat Baik	
3	Kelayakan Bahasa	$DP = \frac{n}{N} \times 100$	83%	86%
		Rata-rata	84,5%	
		Kriteria	Sangat Baik	

Berdasarkan hasil validasi ahli materi pada tabel 1 dapat diketahui bahwa validasi ahli materi berdasarkan ketiga aspek penilaian memperoleh nilai sebagai berikut: Pada aspek kelayakan isi memperoleh nilai rata-rata 91% dengan kriteria “Sangat baik”, aspek kelayakan penyajian memperoleh nilai rata-rata 92% dengan kriteria “Sangat baik” dan pada kelayakan bahasa memperoleh nilai rata-rata 84% dengan kriteria

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sosial Budaya Dalam Memahami Materi Cerita Pendek Untuk Meningkatkan HOTS Siswa Kelas XI SMA| 33
 “Sangat baik”. Dengan demikian hasil dari penilaian ahli materi diperoleh nilai rata-rata keseluruhan kelayakan materi sebesar 90% dengan kriteria “Sangat baik”.

2. Validasi Ahli Desain

Validasi ahli desain pada penelitian ini bertujuan untuk menguji kelayakan dari kesesuaian desain LKPD dengan tampilan tulisan, tampilan gambar, fungsi LKPD, manfaat LKPD yang baik dalam pembelajaran cerpen berbasis sosial budaya pada peserta didik kelas XI SMA. Hasil data validasi desain dapat dilihat pada tabel 2 sedangkan hasil validasi dari dua validator ahli desain dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 2 Hasil Validasi Ahli Desain

No	Aspek	Analisis	Validator	
			Validator I	Validator II
1	Tampilan Tulisan	$DP = \frac{n}{N} \times 100$	100%	96%
		Rata-rata	98%	
		Kriteria	Sangat Baik	
2	Tampilan Gambar	$DP = \frac{n}{N} \times 100$	100%	92%
		Rata-rata	96%	
		Kriteria	Sangat Baik	
3	Fungsi LKPD	$DP = \frac{n}{N} \times 100$	100%	100%
		Rata-rata	100%	
		Kriteria	Sangat Baik	
4	Manfaat LKPD	$DP = \frac{n}{N} \times 100$	100%	100%
		Rata-rata	100%	
		Kriteria	Sangat Baik	

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli desain pada tabel 2 dapat diketahui bahwa validasi ahli desain berdasarkan keempat aspek penilaian memperoleh nilai sebagai berikut: pada aspek tampilan gambar memperoleh nilai rata-rata 98% dengan kriteria “Sangat baik”, aspek tampilan gambar memperoleh nilai rata-rata 96% dengan kriteria “Sangat baik”, aspek fungsi LKPD memperoleh nilai rata-rata 100% dengan kriteria “Sangat baik”, aspek manfaat LKPD memperoleh nilai rata-rata 100% dengan kriteria “Sangat baik”. Dengan demikian dari penilaian ahli desain diperoleh nilai rata-rata keseluruhan kelayakan desain LKPD sebesar 98,5% dengan kriteria “Sangat baik” sehingga LKPD tersebut layak dan valid tanpa ada revisi.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan pada bahan ajar berupa LKPD cerita pendek berbasis sosial budaya berhasil dikembangkan. LKPD tersebut telah melalui proses penilaian dari para ahli materi dan ahli desain yang kompeten di bidangnya sehingga di dapatlah hasil validitas dan

kelayakan LKPD. Adapun hasil penilaian yang di dapat, yaitu penilaian dari aspek materi dari ahli materi mendapatkan rata-rata nilai dan keseluruhan 90% dengan kriteria sangat baik, dan mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan dari penilaian desain produk oleh ahli desain adalah 98,5% dengan kriteria sangat baik dari hasil tersebut produk LKPD cerita pendek berbasis sosial budaya dapat digunakan sebagai prototipe dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yaitu pengujian kelompok kecil dan kelompok besar

REFERENSI

- Abdul Sani Ridwan .2018. *Taksonomi bloom Level.Higher-Order-Thinking-Skill (HOTS)*. Tangerang: TSmart.
- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bachtiar, Harsya W., Mattulada, Haryati Soebadio. 1985. *Budaya dan Manusia Indonesia*. Yogyakarta: Hanindita.
- BSNP.2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah* .Jakarta: Depdiknas
- Darmadi. 2020. *Metode Pengembangan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Depdiknas.2018. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Faizah, Lailatu. 2015. *Pemanfaatan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa*. Malang: Rajawali Pers
- Hasan, Al-banna. 2006. Blog Contoh cerpen Hanya Angin yang Terpahat diRahang Pintu
<http://mraudahjambak.blogspot.com/2016/03/cerpen-cerpen-hasan-al-banna.html>Diakses 06 Agustus 2021
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2014. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia
- Kementerian Agama RI AL WASIM: AL-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi PerKata Terjemah Perkata . 2013. Jawa Barat: Cipta Bagus Segara
- Kistanto, H Nurdin. 2015. *Sistem sosial budaya di Indonesia*. Fakultas Sastra Universitas Diponegoro. Jawa Tengah: Hanindita
- Kosasih, E. 2019. *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Majib, Andrean. 2015. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Komptensi Guru*. Bandung: PT. Romaja Rosdiakarya
- Nurgiantoro, Burhan. 2019. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurhayati. 2019. *Cipta Kreatif Karya Sastra*. Bandung: Yrama Widya
- Prastowo. 2015. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Tematik Berbasis Scientific*. Jawa Tengah:Hanindita
- Salirawati, Das 2018. Blog *Pengembangan LKPD Matematika dengan persyaratan LKPD*.

https://scholar.google.co.id/scholar?q=das+salirawati+2018+syarat+lcpd&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholart. Diakses pada 06 Agustus 2021.

Saragih. 2016. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Teks dalam Kurikulum 2013*. Universitas Negeri Medan. Jurnal Medan Makna. Vol XIV No.2 : 197-214. diakses pada 06 Agustus 2021.

Slamet Suyanto. 2016. Pengembangan LKPD keterampilan berpikir tingkat tinggi dengan menggunakan strategi metakognitif. Jurnal Pendidikan. Vol II No. 1 : 5-6 diakses pada 06 Agustus 2021

Sugiyono. 2020:16. *Metode penelitian dan pengembangan*. Bandung: Alfabeta.

Sujadi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukmadinata. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Yunitasari.2015. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Terpadu Berpendekatan SETS dengan Tema Pemanasan Global untuk siswa SMP*. Skripsi. UNS